

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI TUKAR
PETANI SEBAGAI INDIKATOR KESEJAHTERAAN PETANI PADI
DI KABUPATEN SRAGEN**

SKRIPSI



Oleh :
MOHAMMAD ROMDHONI FAJRI
H 0811051

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2016**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI TUKAR
PETANI SEBAGAI INDIKATOR KESEJAHTERAAN PETANI PADI
DI KABUPATEN SRAGEN**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**



Oleh :

Mohammad Romdhoni Fajri

H 0811051

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2016

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI TUKAR
PETANI SEBAGAI INDIKATOR KESEJAHTERAAN PETANI PADI DI
KABUPATEN SRAGEN**

Yang diajukan dan disusun oleh :

Mohammad Romdhoni Fajri

H0811051

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 22 Maret 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II

Dr. Ir. Sri Marwanti, MS.
NIP. 19590709 198303 2 001

Wiwit Rahayu, SP., MP.
NIP. 19711109 199703 2 004

Susi Wuri Ani, SP., MP.
NIP. 19810121 200812 2 004

Surakarta, 22 Maret 2016

Mengetahui
Universitas Sebelas Maret
Fakultas Pertanian
Dekan

Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, MS
NIP. 19560225 198601 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Sebagai Indikator Kesejahteraan Petani Padi Di Kabupaten Sragen ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana S1 Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak pernah lepas dari bantuan banyak pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ibu Nuning Setyowati, S.P, M.Sc., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ibu Dr. Ir. Sri Marwanti, MS., selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta dan selaku Pembimbing Akademik serta Pembimbing Utama yang selalu memotivasi, member nasihat, petunjuk, membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesabaran, kritik dan saran yang bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini..
4. Ibu Wiwit Rahayu, SP., MP., selaku Pembimbing Pendamping yang telah mendampingi dan memberikan arahan, nasihat, dan petunjuk selama proses belajar di Fakultas Pertanian dan penyusunan skripsi ini
5. Ibu Susi Wuri Ani, SP., MP., selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, nasihat, dan petunjuk selama proses belajar di Fakultas Pertanian dan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh staff dan karyawan Fakultas Pertanian, khususnya Program Studi Agribisnis.

7. Kesbangpol, Bappeda, Dinas Pertanian, Bapeluh, BPS dan petani responden di Kabupaten Sragen yang telah memberikan bantuan dan informasi dalam proses penyusunan skripsi ini
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Khoirul Anwar dan Ibu Minawati yang telah memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti.
9. Adikku Nur Rifqi Adi Saputro atas cinta, diskusi, dan dukungannya selama ini
10. Kakek, Nenek dan seluruh keluarga besar terima kasih atas dukungan, doa, serta motivasinya selama ini.
11. Teman-teman Program Studi Agribisnis kelas B 2011 dan teman – teman Agribisnis angkatan 2011 seperjuangan yang memberikan dukungan, semangat, dan teman diskusi selama ini
12. Mas Firman, Mas Insan, Mas Farid, Mas Luhur, Mas Doni Barono, Mas Doni Dwi Cahyadi, Mas Ivan Andi Muhtarom, Mas Iqbal, Mas Rahmad, Mas Bayu dan kakak-kakak yang selalu yang telah memberi semangat dan dukungan selama ini.
13. Alfian, Tri, Jajang, Widodo, Azhar, Yusuf, Gumilang, Raya, Windi, Memey, Nike, Siska, Habib, Rizki, Aziz, April, Ita, Deddy, Tyar, Agung, Ardian, Dinario, Addin, Gilang, teman seperjuangan yang memberikan dukungan, semangat, dan teman diskusi selama ini.
14. Idham Cholid, Zia, Difa, Fenny, Farida, Hera, Yola, Linda, Hafidz, Rudi, Juli, Hemas, Zhafirah Azzah, Zaki, Gita, Angga, Hawa, Najmi, Azalia, Arsyadi, Shofia, adik kesayangan yang memberikan dukungan dan semangat selama ini.
15. Sahabat-sahabatku KKN Sabang WEH 2, terkhusus Memey, Nike, Sisca, Tyar, Deddy, Agung, Ibnu, Gerry yang selalu memberikan bantuan, semangat, dan keceriaan selama ini.
16. Mas Agus, Mas Deddy, Mbak Restie, Mas Fathul, Mas Aldian dan kakak-kakak Agribisnis 2010 tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan bantuan, semangat, dan keceriaan selama ini.
17. Sahabat-sahabatku Agribisnis 2011 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan bantuan, semangat, dan keceriaan selama ini.

18. Adik-adik 2012, 2013, 2014, dan 2015 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan bantuan, semangat, dan keceriaan selama ini.
19. Teman-teman DEMA FP UNS angkatan 2014 yang telah memberi semangat dan teman diskusi serta pembelajaran tentang persaudaraan serta perjuangan.
20. Tim Trainer Outbond Agrowisata Amanah dan tim UPSUS PAJALE 2015 Sragen yang selalu memberikan motivasi yang tiada hentinya.
21. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga segala kritikan maupun saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya karya ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Aamiin.

Surakarta, Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
RINGKASAN	xiii
SUMMARY	xiv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu dan Keterbaruan Penelitian.....	6
B. Tinjauan Pustaka	9
C. Kerangka Berpikir Pendekatan Masalah.....	28
D. Asumsi	30
E. Pembatasan Masalah	31
F. Hipotesis	31
G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	31
III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Dasar Penelitian	33
B. Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	33
C. Metode Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Jenis dan Sumber Data	35
1. Data Primer	35
2. Data Sekunder	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Pencatatan	36
2. Observasi	36
3. Wawancara	36
F. Metode Analisis Data.....	36

1. Analisis Penghitungan Nilai Tukar Petani.....	36
2. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani	37
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum.....	40
1. Keadaan Alam	40
a. Letak Geografis dan Wilayah Administratif	40
b. Kondisi Topografi	41
c. Iklim	41
2. Kependudukan	42
a. Demografi	42
b. Sosial Masyarakat	43
3. Perekonomian	45
4. Karakteristik Petani Padi	46
a. Usia Petani	46
b. Pendidikan Petani	47
c. Jumlah Anggota Keluarga	48
d. Luas Lahan	49
B. Hasil Penelitian	49
1. Analisis Penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP)	50
a. Penerimaan Usahatani Padi Sawah	50
1) Produktivitas Padi	51
2) Harga Gabah	52
b. Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi	53
1) Pengeluaran Pangan.....	55
2) Pengeluaran Non Pangan	57
3) Biaya Produksi Usahatani.....	59
a) Biaya Lahan.....	59
b) Biaya Benih	59
c) Biaya Pupuk.....	59
d) Biaya Pestisida	60
e) Biaya Tenaga Kerja	61
f) Biaya Penyusutan Alat.....	63
g) Biaya Lain-lain	63
c. Kondisi Kesejahteraan Petani Padi di Kabupaten Sragen dihitung dari Nilai Tukar Petani	63
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Padi di Kabupaten Sragen.....	65

a. Pengujian Model	66
1) Koefisien Determinasi (R^2).....	66
2) Uji Statistik F.....	67
3) Uji Statistik t.....	68
b. Pengujian Asumsi Klasik.....	75
1) Uji Multikolenieritas.....	75
2) Uji Heterokedastisitas.....	76
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1	Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014.....	3
Tabel 2	Produksi, Luas Lahan dan Produktivitas Padi di Karesidenan Surakarta Tahun 2014.....	4
Tabel 3	Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten Sragen 2014.....	33
Tabel 4	Data Ketua Kelompok Tani di Kecamatan Sragen dan Kecamatan Sidoharjo Tahun 2015	34
Tabel 5	Jumlah Penduduk Kabupaten Sragen dirinci per Kecamatan.....	43
Tabel 6	Struktur Penduduk Kabupaten Sragen menurut Mata Pencapaian	44
Tabel 7	Struktur Penduduk Kabupaten Sragen menurut Ketenagakerjaan	44
Tabel 8	Penduduk menurut Agama	45
Tabel 9	Perkembangan Jumlah PDRB Kota Sragen Tahun 2012-2013 Berdasarkan Harga Konstan Tahun 2000 (dalam jutaan Rupiah)	46
Tabel 10	Usia Petani Padi di Kabupaten Sragen Tahun 2015	47
Tabel 11	Pendidikan Petani Padi di Kabupaten Sragen Tahun 2015	47
Tabel 12	Jumlah Anggota Keluarga Petani Padi di Kabupaten Sragen Tahun 2015	48
Tabel 13	Luas Lahan Petani Padi di Kabupaten Sragen Tahun 2015.....	49
Tabel 14	Rata-Rata Penerimaan Usahatani Padi Sawah Per Petani di Kabupaten Sragen Tahun 2015.....	51
Tabel 15	Produksi, Luas Lahan dan Produktivitas Padi di Kabupaten Sragen Tahun 2015.....	51
Tabel 16	Harga Gabah Kering Panen (GKP) yang diterima Petani Padi di Kabupaten Sragen Tahun 2015.....	52
Tabel 17	Pengeluaran Rumah Tangga Rata-rata Petani Padi Sawah di Kabupaten Sragen Tahun 2015.....	54
Tabel 18	Biaya Pupuk yang dibayar Petani Padi di Kabupaten Sragen Tahun 2015	60
Tabel 19	Biaya Pestisida yang dibayar Petani Padi di Kabupaten Sragen Tahun 2015	61
Tabel 20	Biaya Tenaga Kerja yang dibayar Petani Padi di Kabupaten Sragen Tahun 2015	62
Tabel 21	Nilai Tukar Petani Padi di Kabupaten Sragen Tahun 2015.....	64

Tabel 22	Jumlah Petani Padi Berdasarkan Perhitungan Nilai Tukar Petani di Kabupaten Sragen Tahun 2015	65
Tabel 23	Koefisien Determinasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Padi di Kabupaten Sragen Tahun 2015.....	66
Tabel 24	Analisis Varian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Padi di Kabupaten Sragen Tahun 2015	67
Tabel 25	Pengaruh Masing-masing Variabel Bebas Terhadap Nilai Tukar Petani di Kabupaten Sragen Tahun 2015	68
Tabel 26	Faktor-faktor yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap nilai rukur petani.....	71
Tabel 27	Pengujian nilai <i>Variance Inflation Faktor</i> (VIF).....	75

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1	Skema Kerangka Berpikir Pendekatan Masalah Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Padi di Kabupaten Sragen	30
Gambar 2	Peta Administrasi Kabupaten Sragen	40
Gambar 3	Grafik Pengujian <i>scatterplot</i> (<i>output SPSS</i>).....	76

RINGKASAN

Mohammad Romdhoni Fajri. H0811051. 2016. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Sebagai Indikator Kesejahteraan Petani Padi di Kabupaten Sragen*”. Dibimbing oleh Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S dan Wiwit Rahayu, SP., M.P. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Pembangunan sektor pertanian mempunyai peranan yang penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Peningkatan kesejahteraan petani menjadi tujuan utama dari pembangunan pertanian. Salah satu alat ukur daya beli petani yang mencerminkan tingkat kesejahteraan petani, telah dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan diformulasikan dalam bentuk Nilai Tukar Petani (NTP). Identifikasi faktor-faktor penentu nilai tukar petani akan sangat berguna bagi perencanaan kebijakan pembangunan, perbaikan program-program pembangunan dan evaluasi menyeluruh pada kebijakan pertanian ke depan untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesejahteraan petani padi di Kabupaten Sragen dihitung dari nilai tukar petani dan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Nilai Tukar Petani sebagai indikator kesejahteraan petani padi di Kabupaten Sragen. Metode dasar yang digunakan metode deskriptif analitis dengan teknik survei. Metode penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Responden dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *simple random sampling* sebanyak 34 petani. Data yang digunakan data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan analisis penghitungan nilai tukar petani dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar petani dengan regresi.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai tukar petani padi di Kabupaten Sragen adalah sebesar 175,28%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata petani padi di Kabupaten Sragen mengalami surplus penerimaan dari usahatani padi. Kondisi kesejahteraan petani di Kabupaten Sragen pada tahun 2015 dalam keadaan sejahtera. Berdasarkan hasil uji t, faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar petani padi di Kabupaten Sragen yaitu produktivitas padi, luas lahan, harga gabah, biaya pupuk dan pengeluaran non pangan rumah tangga petani. Faktor-faktor lain yaitu usia, pendidikan, jumlah anggota keluarga petani, harga benih, biaya pestisida, biaya tenaga kerja dan pengeluaran pangan rumah tangga petani tidak berpengaruh secara individu terhadap nilai tukar petani padi di Kabupaten Sragen. Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan petani dapat dilakukan dengan memaksimalkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar petani seperti meningkatkan produktivitas padi dengan mencukupi sarana dan prasarana produksi pertanian, perbaikan infrastruktur jalan usahatani dan irigasi guna menghadapi musim kemarau panjang, mengoptimalkan luas lahan yang tersedia dengan intensifikasi pertanian dan meminimalisir adanya fragmentasi lahan serta peraturan yang lebih ketat dari pemerintah tentang alih fungsi lahan pertanian yang masih produktif meninjau ulang kebijakan impor beras serta koordinasi sinergi antar stakeholder di bidang Pertanian dalam upaya swasembada padi.

SUMMARY

Mohammad Romdhoni Fajri. H0811051. 2016. "*Analysis of Factors That Influenced Exchange Farmers Rate as Farmers Welfare Indicators In Sragen Regency*". Supervised by Dr. Ir. Sri Marwanti, MS and Wiwit Rahayu, SP., MP. Faculty of Agriculture. Sebelas Maret University Surakarta.

Agricultural sectors development has important and strategic role in national development. Increasing farmers welfare become main purpose on agricultural development. One of the measure type to identify farmers welfare is from farmers' purchasing power, have been published by the Central Statistics Agency (BPS) and formulated as Farmer Exchange Rate (NTP). Identification of Farmer Exchange Rate's factors is very useful for policy development planning, improving development programs and evaluating on future agricultural policies to improve farmers welfare. This research have purpose to know the condition of rice farmers welfare in Sragen Regency which was calculated from exchange farmers rate and analyzes the factors that influence toward echange farmers rate as an indicator of rice farmers welfare in Sragen Regency. The basic method used descriptive analysis method with survey techniques. The methods to determined location was deliberation (*purposive*). This research was determined by *simple random sampling* method. Respondents who were chosen were 34 farmers. The data used primary data and secondary data. Analyzed using calculation of exchange farmers rate and analysis of factors that influenced exchange farmers rate with regression.

The results showed that average exchange farmers rate in Sragen Regency was 175.28%. It was shows that the average rice farmers in Sragen Regency had surplus revenue from their farming. The condition of farmers at Sragen Regency in 2015 indicated that farmers is being welfare. Based on result test of t, the factors that influenced exchange farmers rate of rice in Sragen Regency are rice productivity, land, grain prices, fertilizer costs and non-food expenses household farmers. The other factors are age, education, number members of farmers family, seed price, pesticide costs, labor costs and food expenses isn't individual influenced towards exchange farmers rate in Sragen Regency. Based on this research were suggested to improving farmers welfare can to do with maximalize the factors that influenced exchange farmers rate such as increase rice productivity with completed facilities and infrastructure on agricultural production, repair infrastructure especially farm roads and irrigation to face long wet season, optimize available land area with agricultural intensification and minimize fragmentation of land and binding the regulations from the government on agricultural land conversion and then consider about rice import policy and synergize coordination between all of stakeholders in agricultural sectord as effort to Rice self sufficiency.